

**ANALISIS DATA PEMINAT PROGRAM STUDI SOSIAL  
HUMANIORA DI PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN  
HUKUM PADA SBMPTN TAHUN 2018-2022 DENGAN  
PENDEKATAN EKSPLORATIF**

**Tugas Akhir**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**AHMAD PAREZA HUTABARAT  
20037005**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA  
DEPARTEMEN STATISTIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

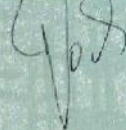
## PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

### ANALISIS DATA PEMINAT PROGRAM STUDI SOSIAL HUMANIORA DI PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM PADA SBMPTN TAHUN 2018-2022 DENGAN PENDEKATAN EKSPLORATIF

Nama : Ahmad Pareza Hutabarat  
NIM : 20037005  
Program Studi : D3 Statistika  
Departemen : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

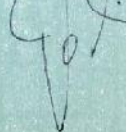
Padang, 23 Agustus 2023

Mengetahui:  
Kepala Departemen Statistika



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D  
NIP. 197906112005011002

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D  
NIP. 197906112005011002

## PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Pareza Hutabarat  
NIM : 20037005  
Program Studi : D3 Statistika  
Departemen : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### ANALISIS DATA PEMINAT PROGRAM STUDI SOSIAL HUMANIORA DI PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM PADA SBMPTN TAHUN 2018-2022 DENGAN PENDEKATAN EKSPLORATIF

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua

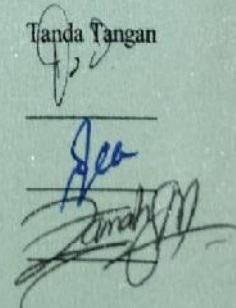
: Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D

Anggota

: Dr.Dony Permana, M.Si

Anggota

: Zamahsary Martha, M.Si





## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Pareza Hutabarat  
NIM : 20037005  
Program Studi : D3 Statistika  
Departemen : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas Akhir saya dengan judul **"Analisis Data Peminat Program Studi Sosial Humaniora di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum pada SBMPTN Tahun 2018-2022 dengan Pendekatan Eksploratif"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan.

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Statistika,



Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D  
NIP. 197906112005011002

Saya yang menyatakan,



Ahmad Pareza Hutabarat  
NIM. 20037005

**Analisis Data Peminat Program Studi Sosial Humaniora di Perguruan Tinggi  
Negeri Badan Hukum pada SBMPTN 2018-2022 dengan Pendekatan  
Eksploratif**

**Ahmad Pareza Hutabarat**

**ABSTRAK**

Pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, termasuk pembentukan Badan Hukum Milik Negara (BHMN) yang memungkinkan perguruan tinggi negeri untuk bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Namun, perubahan status tersebut mungkin berdampak pada peminatan mahasiswa, terutama dalam konteks program studi (Prodi) sains sosial dan humaniora (Soshum). Salah satu masalah yang muncul adalah adanya potensi penurunan peminat suatu universitas ketika berubah status menjadi PTN-BH, terutama karena biaya kuliah berdasarkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang cenderung lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif untuk menyelidiki perkembangan peminatan Prodi Soshum di PTN-BH Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 dan mempertimbangkan dampak perubahan status terhadap peminatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Variabel pada penelitian ini adalah daya tampung. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah prodi soshum di PTN-BH.

Berdasarkan hasil eksplorasi yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, ada tren penurunan peminat Prodi Soshum yang signifikan setelah adanya pengetatan SNMPTN. *Kedua*, asal peminat prodi cenderung terpusat di provinsi tempat universitas berada, meskipun terdapat beberapa pengecualian. *Ketiga*, hubungan antara daya tampung dan jumlah peminat Prodi Soshum cenderung positif, namun ada juga kasus di mana hubungan ini tidak berlaku, seperti pada UPI.

**Kata Kunci** :PTN-BH, Eksplorasi, Peminat Prodi Soshum

# **Analysis of Social Humanities Study Program Applicants' Data at Legal State Universities in SBMPTN 2018-2022 with an Exploratory Approach**

**Ahmad Pareza Hutabarat**

## **ABSTRACT**

Higher education in Indonesia has undergone significant development, including the establishment of State-Owned Legal Entities (BHMN), enabling public universities to transform into Legal State Universities (PTN-BH). However, such status changes may impact student preferences, especially in the context of social science and humanities (Soshum) programs. One emerging issue is the potential decline in a university's popularity when transitioning to PTN-BH, primarily due to tuition fees based on Single Tuition Fee (UKT), which tends to be higher. This research employs an exploratory approach to investigate the development of interest in Soshum programs at PTN-BH in Indonesia from 2018 to 2022, considering the effects of status changes.

This applied research utilizes secondary data from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbud Ristek), with the research variables being capacity. The study focuses on Soshum programs at PTN-BH.

Based on the exploration results, several conclusions can be drawn. Firstly, there is a significant decline in interest in Soshum programs after the tightening of SNMPTN. Secondly, the origin of program applicants tends to be concentrated in the province where the university is located, with some exceptions. Thirdly, the relationship between capacity and the number of Soshum program applicants tends to be positive, but there are cases where this relationship does not apply, such as at UPI.

**Keywords:** PTN-BH, Exploration, Soshum Program Applicants

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Data Peminat Program Studi Sosial Humaniora di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum pada SBMPTN Tahun 2018 - 2022 dengan Pendekatan Eksploratif”. Shalawat beserta salam untuk nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D sebagai dosen pembimbing akademik dan Kepala Departemen yang telah membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si sebagai dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Zamahsary Martha, S.Si, M.Si sebagai dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, M.Si selaku Koordinator Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

5. Bapak dan Ibu Dosen, Staff Pengajar dan Tenaga Kependidikan Departemen Statistika yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Terutama kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat, dukungan, dan nasehat yang baik secara moril maupun material kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
7. Semua teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi setiap pembaca dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 23 Agustus 2023

Ahmad Pareza Hutabarat



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN TEORI .....	11
A. Perguruan Tinggi .....	11
B. Indikator Kualitas Input Lulusan .....	13
C. <i>Box Plot</i> .....	14
D. Ringkasan Statistik .....	16
E. Line Chart .....	18
F. Korelasi .....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Jenis dan Sumber Data .....	22
C. Variabel Penelitian .....	22
D. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
A. Eksplorasi Data .....	25
B. Pembahasan .....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar PTN-BH dan Penetapannya .....	13
2. Struktur Data .....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah Prodi Eksakta dan Soshum di PTN- BH.....	3
2. <i>Pie Chart</i> Jumlah Prodi Eksakta dan Soshum di PTN-BH pada SBMPTN Tahun 2022.....	4
3. Jumlah Peminat Eksakta dan Soshum pada Tahun 2022 .....	4
4. <i>Pie Chart</i> Jumlah Peminat Prodi Eksakta dan Soshum di PTN-BH pada SBMPTN 2022 .....	5
5. Jumlah Daya Tampung Prodi Eksakta dan Soshum di PTN-BH pada SBMPTN Tahun 2022.....	6
6. Contoh <i>Box Plot</i> .....	15
7. Contoh <i>Line Chart</i> .....	18
8. Kumpulan Titik-Titik Skor pada Korelasi Positif.....	20
9. Kumpulan Titik-Titik Skor pada Korelasi Negatif .....	20
10. <i>Box Plot</i> Distribusi Data Peminat Prodi Sosial Humaniora di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum .....	27
11. <i>Line Chart</i> Distribusi Data Peminat Prodi Sosial Humaniora di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Tahun 2018 sampai 2022.....	31
12. <i>Line Chart</i> Data Peminat Prodi Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dari Tahun 2018 sampai 2022 .....	32
13. <i>Line Chart</i> Data Peminat Prodi Ilmu Komunikasi di PTN-BH dari Tahun 2018 sampai 2022.....	33
14. <i>Line Chart</i> Data Peminat Prodi Manajemen di PTN-BH dari Tahun 2018 sampai 2022.....	33
15. <i>Line Chart</i> Data Peminat Prodi Sastra Inggris di PTN-BH dari Tahun 2018 sampai 2022.....	34
16. <i>Line Chart</i> Data Asal Peminat Prodi Sosial Humaniora di Universitas Sumatera Utara dari Tahun 2018 sampai 2022 .....	35
17. <i>Line Chart</i> Proporsi Data Asal Peminat Prodi Sosial Humaniora di Universitas Indonesia dari Tahun 2018-2022.....	36
18. <i>Line Chart</i> Data Asal Peminat Prodi Sosial Humaniora di Universitas Gadjah Mada dari Tahun 2018 sampai 2022 .....	37
19. <i>Scatter Plot</i> Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Sosial Humaniora di Universitas Sumatera Utara dari Tahun 2019 sampai 2022 .....	38
20. <i>Scatter Plot</i> Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Sosial Humaniora di Universitas Negeri Padang dari Tahun 2019 sampai 2022 .....	40
21. <i>Scatter Plot</i> Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Sosial Humaniora di Universitas Indonesia dari Tahun 2019 sampai 2022 .....	41

22. <i>Scatter Plot</i> Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Sosial Humaniora di Universitas Pendidikan Indonesia dari Tahun 2019 sampai 2022 .....	42
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Peminat Prodi Sosial Humaniora di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dari Tahun 2018 sampai 2022 .....	49
2. Line Chart Data Peminat Masing-Masing Prodi Sosial Humaniora di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dari Tahun 2018 sampai 2022.....	52
3. Line Chart Data Asal Peminat Prodi Sosial Humaniora di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum .....	69
4. Scatter Plot Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Sosial humaniora di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.....	72
5. Syntax Box Plot dan Line Chart Jumlah Peminat Prodi Soshum di PTN-BH Tahun 2018-2022 .....	77
6. Syntax Line Chart Jumlah Peminat Masing-Masing Prodi Soshum di PTN-BH Tahun 2018-2022 .....	78
7. Syntax Proporsi Asal Peminat Prodi Soshum di PTN-BH .....	79
8. Syntax Scatter Plot Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Soshum di PTN-BH .....	81



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan seiring dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan kebijakan pemerintah. Salah satu perubahan penting adalah pembentukan Badan Hukum Milik Negara (BHMN) pada tahun 1999. BHMN awalnya dibentuk sebagai respons terhadap kebutuhan khusus dalam menghadapi privatisasi lembaga pendidikan tinggi yang memiliki karakteristik unik, yaitu sebagai badan usaha namun tetap mempertahankan sifat non-profitnya (Fathoni, 2011). Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 1999 mengatur mengenai status BHMN dan mengidentifikasi beberapa perguruan tinggi negeri yang memperoleh status ini dari tahun 2000 hingga 2006, termasuk universitas ternama seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan lainnya.

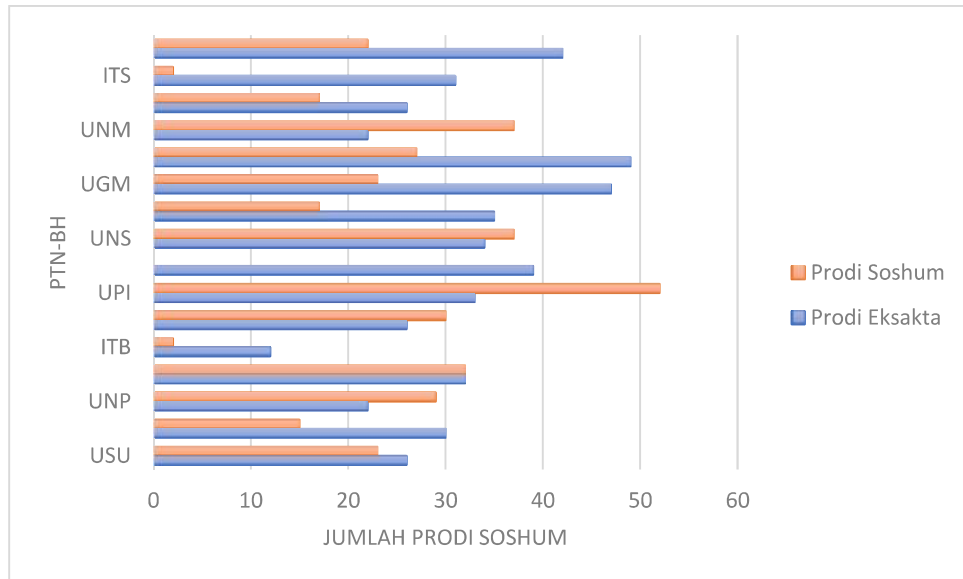
Namun, pada tahun 2008, Undang-Undang Nomor 9 tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia. UU BHP menciptakan kontroversi karena khawatir akan meningkatkan biaya pendidikan yang tidak terjangkau oleh masyarakat. Akibatnya, UU BHP dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK) karena dianggap lemah secara yuridis (Kemenkeu, 2013).

Setelah pembatalan UU BHP oleh MK, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010, yang mengakibatkan dualism regulasi bersamaan dengan Peraturan Pemerintah No. 152 tahun 2000. Untuk mengatasi dualisme regulasi ini, pemerintah menerbitkan Undang-Undang

Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti). UU Dikti menegaskan status Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), yang merupakan kelanjutan dari PT BHMN. Hingga Agustus 2022, pemerintah telah menetapkan 16 perguruan tinggi sebagai PTN BH (Kemendikbud Ristek, 2022).

Perubahan status Perguruan Tinggi menjadi PTN-BH di Indonesia telah menimbulkan polemik. Pihak yang mendukung, termasuk pemerintah, pimpinan PTN, dan praktisi pendidikan, berpendapat bahwa status Badan Hukum memberi otonomi dan kemandirian yang lebih luas kepada PTN, memungkinkan mereka untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi kelas dunia. Namun, sejumlah kalangan, terutama mahasiswa, mengekspresikan kekhawatiran terkait potensi kenaikan biaya kuliah. PTN-BH memiliki otonomi dalam menentukan besaran biaya kuliah dengan alasan pembiayaan operasional, yang dapat mengakibatkan hambatan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (Anggraini, 2019).

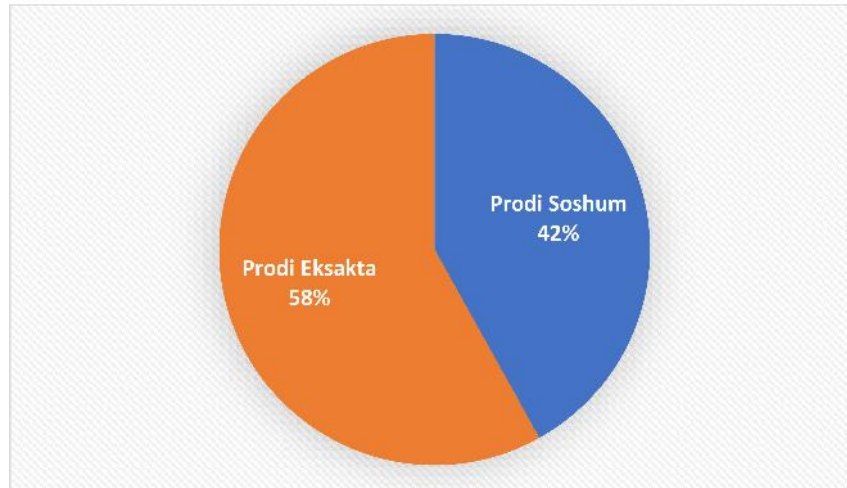
Penting untuk mencatat bahwa kinerja PTN-BH adalah tolak ukur penting dalam menilai kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Salah satu aspek yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja PTN-BH adalah melalui instrumen akreditasi, yang mencakup evaluasi keketatan dan keragaman asal daerah peminat, di mana keketatan merujuk pada rasio antara jumlah peminat suatu program studi dengan daya tampungnya.



Gambar 1. Jumlah Prodi Eksakta dan Soshum di PTN- BH

Sumber : Sidata SNPMB Kemendikbud tahun 2023

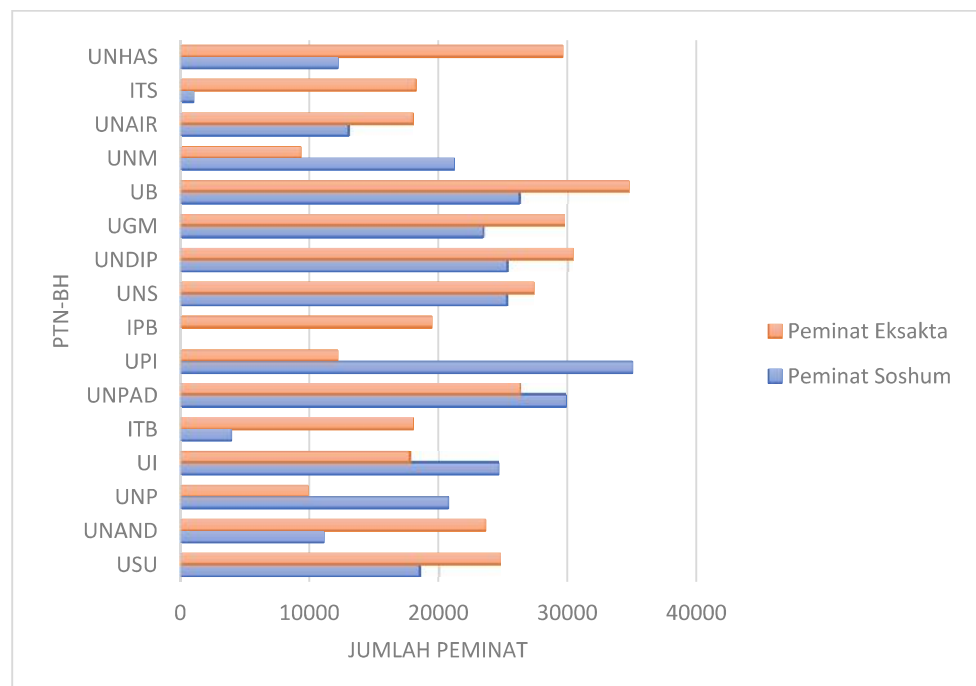
Gambar 1 menunjukkan bahwa ada 16 perguruan tinggi yang termasuk dalam PTN BH yang ada pada laman Kemendikbud. Dari 1 dapat dilihat juga bahwa ada 11 PTN BH yang memiliki program studi (prodi) eksakta lebih banyak dari pada prodi sosial humaniora (soshum) dan ada 5 PTN BH yang memiliki prodi soshum lebih banyak dari pada prodi eksakta. Bahkan terdapat 1 PTN BH yang tidak memiliki prodi soshum sama sekali yaitu Institut Pertanian Bogor (IPB). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah prodi eksakta di PTN BH lebih banyak dari pada jumlah prodi soshum. Perbandingan antara jumlah prodi eksakta dan soshum dapat dilihat juga pada Gambar 2.



Gambar 2. *Pie Chart* Jumlah Prodi Eksakta dan Soshum di PTN-BH pada SBMPTN Tahun 2022

Sumber : Sidata SNPMB Kemendikbud tahun 2023

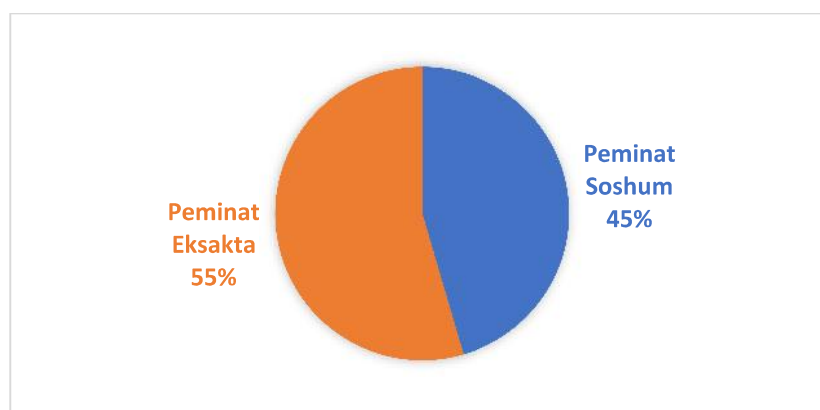
Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa prodi eksakta lebih mendominasi daripada prodi soshum di PTN-BH. Dimana jumlah prodi eksakta di PTN-BH sebesar 58% sedangkan jumlah prodi soshum di PTN-BH sebesar 42%. Selain jumlah prodi eksakta dan soshum, ada juga jumlah peminat prodi eksakta dan soshum di PTN-BH. Informasi tersebut akan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Jumlah Peminat Eksakta dan Soshum pada Tahun 2022

Sumber : Sidata SNPMB Kemendikbud tahun 2023

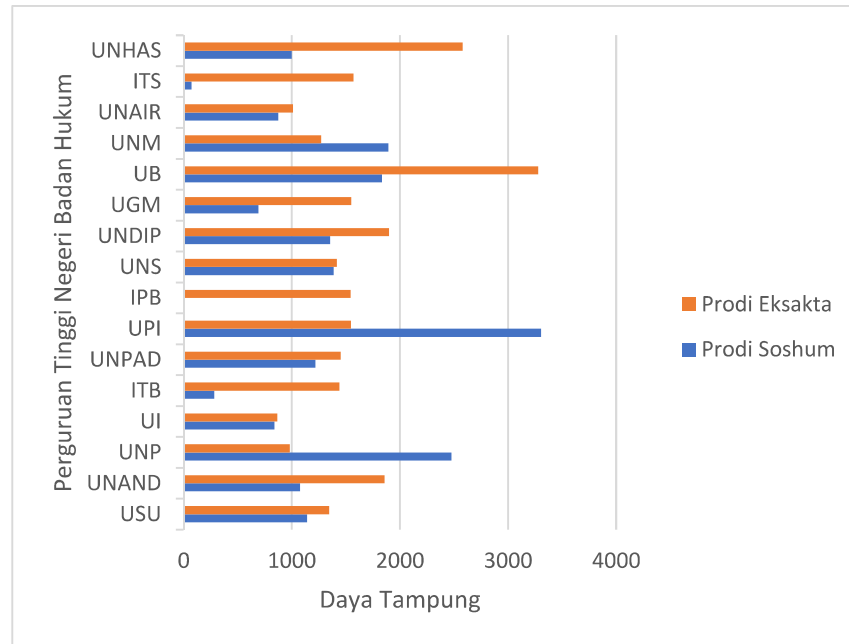
Gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah peminat prodi eksakta dan soshum di 16 PTN BH. Dari di atas juga dapat dilihat bahwa ada 4 PTN BH yang jumlah peminat soshumnya lebih banyak dari jumlah peminat eksakta dan ada 12 PTN BH memiliki jumlah peminat eksakta lebih banyak dari jumlah peminat soshum. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah peminat eksakta di PTN BH lebih banyak dari pada jumlah peminat soshum. Jumlah peminat prodi eksakta dan soshum juga disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. *Pie Chart* Jumlah Peminat Prodi Eksakta dan Soshum di PTN-BH pada SBMPTN 2022  
Sumber : Sidata SNPMB Kemendikbud tahun 2023

Gambar 4 terlihat bahwa jumlah peminat prodi eksakta lebih mendominasi di PTN-BH pada SBMPTN 2022. Sebanyak 55% peminat prodi eksakta di PTN-BH sedangkan 45% peminat prodi soshum di PTN-BH. Dari *pie chart* diatas menunjukkan bahwa prodi eksakta lebih mendominasi dari pada prodi soshum. Selain jumlah prodi dan jumlah peminat, ada juga jumlah daya tampung antara prodi eksakta dan soshum yang akan disajikan pada Gambar 5.





Gambar 5. Jumlah Daya Tampung Prodi Eksakta dan Soshum di PTN-BH pada SBMPTN Tahun 2022

Sumber : Sidata SNPMB Kemendikbud tahun 2023

Gambar 5 menggambarkan mengenai jumlah daya tampung antara prodi eksakta dan soshum di PTN-BH pada SBMPTN Tahun 2022. Terlihat bahwa ada 3 PTN yang memiliki daya tampung prodi soshum lebih banyak dari pada daya prodi soshum. Selebihnya yaitu 13 PTN memiliki daya tampung prodi eksakta lebih besar dari pada daya tampung prodi soshum. Hal ini menunjukkan bahwa daya tampung prodi eksakta lebih mendominasi daripada daya tampung prodi soshum di PTN-BH pada SBMPTN tahun 2022.

Hingga saat ini, informasi terkait jumlah peminat di PTN-BH tersedia dalam format tabel yang dapat diakses melalui situs sidata-ptn. Namun, sayangnya, data yang tersaji dalam tabel ini belum mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peminatan pada setiap prodi. Hal ini berakibat pada kesulitan PTN sebagai penyelenggara prodi dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat keketatan masuk di setiap

prodi. Demikian pula, masyarakat pun kesulitan untuk memahami dengan baik pola peminatan di berbagai prodi.

Pendekatan eksploratif telah menjadi pendekatan yang sangat berguna dalam ilmu sosial dan penelitian pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi fenomena yang kompleks dan kurang dipahami, terutama ketika ada sedikit literatur atau pengetahuan awal yang tersedia. Dalam penelitian sebelumnya, pendekatan eksploratif telah digunakan untuk memahami tren peminatan mahasiswa terhadap berbagai prodi di perguruan tinggi. Contohnya, penelitian oleh Smith (2015) menggunakan pendekatan eksploratif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih prodi sains dan teknologi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor seperti minat pribadi, dorongan orang tua, dan persepsi terhadap prospek karir mempengaruhi keputusan mahasiswa.

Selain itu, penelitian oleh Johnson (2018) juga menerapkan pendekatan eksploratif untuk memeriksa bagaimana peminatan mahasiswa terhadap prodi di perguruan tinggi dapat berubah seiring waktu. Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan peminatan mahasiswa dan implikasinya terhadap pengelolaan prodi.

Namun, dalam konteks PTN-BH di Indonesia, penelitian yang menggunakan pendekatan eksploratif untuk menganalisis peminatan prodi soshum masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dengan menerapkan pendekatan

eksploratif yang cermat dan komprehensif dalam menganalisis data peminatan prodi soshum di PTN-BH.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini diberi judul **“Analisis Data Peminat Program Studi Sosial Humaniora di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum pada SBMPTN Tahun 2018-2022 dengan Pendekatan Eksploratif”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memfokuskan analisis pada Prodi di bidang ilmu soshum di lingkungan PTN-BH dengan fokus pada jenis institusi universitas. Jalur seleksi yang akan dikaji adalah Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup eksplorasi data menggunakan *Box Plot*, *Line Chart*, serta Korelasi.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas menunjukkan beberapa masalah pada penelitian tersebut. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana distribusi data peminat prodi soshum pada masing-masing PTN di PTN-BH pada SBMPTN tahun 2018 sampai 2022?
2. Bagaimana distribusi data peminat masing-masing prodi soshum di PTN-BH pada SBMPTN tahun 2018 sampai 2022?
3. Bagaimana proporsi asal peminat prodi soshum pada masing-masing PTN di PTN-BH pada SBMPTN tahun 2018 sampai 2022?

4. Bagaimana hubungan daya tampung dan jumlah peminat prodi soshum di PTN-BH pada SBMPTN tahun 2019 sampai 2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui distribusi data peminat prodi soshum pada masing-masing PTN di PTN-BH pada SBMPTN tahun 2018 sampai 2022.
2. Untuk mengetahui distribusi data peminat masing-masing prodi soshum di PTN-BH pada SBMPTN tahun 2018 sampai 2022.
3. Untuk mengetahui proporsi data peminat prodi soshum pada masing-masing PTN di PTN-BH pada SBMPTN tahun 2018 sampai 2022.
4. Untuk mengetahui hubungan antara daya tampung dan jumlah peminat prodi soshum di PTN-BH pada SBMPTN tahun 2019 sampai 2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendekatan eksploratif.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi mengenai pendekatan eksploratif.

### 3. Bagi PTN-BH

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan dan informasi bagi universitas dalam mengembangkan prodi yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan Pendidikan saat ini.